

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi dan Tipe Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (case study). Menurut Sugiyono (2013: 9) Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeberi penilaian pelaksanaan program Pembuatan KTP Gratis Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Kupang.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian ini adalah di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Kupang.

3.3 Operasionalisasi Variabel

1. Definisi Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan evaluasi pelaksanaan program Pembuatan KTP Gratis adalah suatu penilaian keberhasilan pelaksanaan program Pembuatan KTP Gratis. Bagi peneliti dalam pelaksanaan program Pembuatan KTP Gratis untuk mencapai tujuan dan sasaran maka harus memenuhi beberapa hal sebagai berikut: Standar dan sasaran

kebijakan/ukuran dan tujuan kebijakan, sumber daya, Karakteristik organisasi pelaksana, Komunikasi antar organisasi terkait dan kegiatan-kegiatan pelaksanaan, Disposisi atau sikap para pelaksana, Lingkungan sosial, ekonomi dan politik

2. Indikator-Indikator

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti menggunakan indikator-indikator yang dirumuskan oleh Van Meter dan Van Horn yaitu sebagai berikut:

1. Standar dan sasaran kebijakan / ukuran dan tujuan kebijakan

Aspek yang diukur :

- Prosedur pembuatan KTP
- Keterlibatan sasaran program dalam pelaksanaan program
- Jenis kegiatan lingkungan yang dijalankan

2. Sumber daya

Aspek yang diukur:

- sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan
- kemampuan teknis pelaksana program (Operator)
- Waktu yang digunakan dalam proses pembuatan KTP

3. Karakteristik organisasi pelaksana

Aspek yang diukur:

- Kedisiplinan pegawai dalam menjalankan tugas yang berkaitan dengan program

4. Komunikasi antar organisasi terkait dan kegiatan-kegiatan pelaksanaan

Aspek yang diukur:

- Kejelasan dan konsistensi informasi dari dinas terkait kepada masyarakat
- Koordinasi dinas terkait dengan pemerintah tingkat kecamatan
- Proses perolehan data dari masyarakat

5. Disposisi atau sikap para pelaksana

Aspek yang diukur:

- Sikap pegawai dalam melaksanakan kebijakan

6. Lingkungan sosial, ekonomi dan politik

Aspek yang diukur :

- Meningkat tidaknya Jumlah masyarakat layak KTP yang mengurus KTP

Penelitian kualitatif memposisikan manusia sebagai instrumen utama penelitian. Peneliti berhubungan langsung dan tidak dapat dipisahkan dalam proses pengumpulan data (Sugiyono,2013: 142). Sebuah penelitian dengan pendekatan kualitatif menjadi salah satu hal yang sangat penting. Adapun informan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik purposive ,dengan memilih informan yang mengetahui informasi tentang objek penelitian.

3.4 Informan penelitian

Adapun informan dalam penelitian ini adalah

1. Kepala Dinas Pencatatan Sipil Kota Kota Kupang : 1 orang
2. Pegawai Dinas pencatatan Sipil Kota kupang : 2 orang
3. Masyarakat layak KTP : 10 orang

Jadi, informan berjumlah : 13 orang

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh dengan cara wawancara terhadap Program Pembuatan KTP Gratis Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Kupang. Dalam hal ini terkait dengan kelompok masyarakat yang pernah mengurus KTP , dan pemerintah yang berkaitan dengan program

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dinas-dinas terkait. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah batas wilayah administratif, keadaan penduduk, peta-peta yang mendukung penelitian.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam proses pengambilan data primer adalah:

1. Wawancara

Menurut Moleong (2011: 186) Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang akan

mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewe) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

2. Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan, pencatatan dan ingatan. Di dalam metode ini peneliti melakukan pengamatan mengenai hal-hal yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti untuk dicatat.

3. Dokumentasi,

yaitu teknik untuk mendapatkan data sekunder, melalui studi pustaka/ literatur dilengkapi dengan data statistik, peta, foto dan gambar-gambar yang relevan dengan tujuan penelitian.

3.7 Teknik Analisa Data

Setelah mendapatkan data yang diperoleh melalui observasi , wawancara dan dokumentasi maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan versi Miles dan Huberman (dalam sugiyono, 2013: 337), bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Aktivitas tersebut meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan (verification).